

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS CERPEN  
DENGAN METODE SUGESTI IMAJINASI  
BERBANTUAN MEDIA LAGU REMAJA  
PADA SISWA KELAS X DI SMA NEGERI 1 NGAGLIK**

*ARTIKEL E-JOURNAL*



**Oleh**  
Rita Dwi Tyastuti  
NIM 11201244024

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2015**

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS CERPEN  
DENGAN METODE SUGESTI IMAJINASI  
BERBANTUAN MEDIA LAGU REMAJA  
PADA SISWA KELAS X DI SMA NEGERI 1 NGAGLIK**

**Oleh  
Rita Dwi Tyastuti  
NIM 11201244024**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis cerpen dengan metode sugesti imajinasi berbantuan media lagu remaja pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Ngaglik.

Subjek penelitian yang dikenai tindakan adalah siswa kelas X SMA Negeri 1 Ngaglik. Penelitian ini termasuk jenis penelitian tindakan kelas (PTK). Prosedur pelaksanaan dan implementasi di lokasi penelitian terbagi menjadi dua siklus. Siklus I dilakukan dalam dua kali pertemuan dengan menggunakan metode sugesti imajinasi berbantuan media lagu remaja berjudul "Sahabat Kecil" dan siklus II juga dilakukan dalam dua kali pertemuan dengan menggunakan metode sugesti imajinasi berbantuan media lagu remaja berjudul "Jogja". Data diperoleh dengan menggunakan pedoman pengamatan, catatan lapangan, angket, wawancara, dan tes. Teknik analisis data dalam penelitian ini mencakup proses tindakan kelas yang dilakukan secara kualitatif dan analisis hasil tindakan yang berupa skor hasil karya siswa.

Hasil penelitian secara proses menunjukkan bahwa adanya peningkatan pelaksanaan proses pembelajaran pada beberapa aspek, misalnya keaktifan siswa dilihat dari siswa yang tidak sungkan menjawab pertanyaan dari guru, perhatian yang difokuskan saat guru menerangkan tentang materi menulis cerpen, dan keantusiasan siswa dalam mengikuti pembelajaran menulis cerpen dengan membuat cerpen menggunakan metode sugesti imajinasi berbantuan media lagu remaja. Hal ini dapat diketahui dari hasil pengamatan selama proses pembelajaran. Peningkatan secara produk dapat diketahui dari proses sebelum diberi tindakan dengan skor rata-rata 62,94, sedangkan skor rata-rata yang dicapai siswa pada siklus I adalah 70,77. Pada siklus II, skor rata-rata yang dicapai siswa adalah 79,70. Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan metode sugesti imajinasi berbantuan media lagu remaja dapat meningkatkan proses pembelajaran dan meningkatkan nilai menulis cerpen siswa kelas X SMA Negeri 1 Ngaglik.

**Kata kunci:** PTK, menulis cerpen, Metode Sugesti Imajinasi, Media Lagu Remaja

**AN INCERASE IN SHORT STORY WRITING SKILLS  
WITH IMAGINATION SUGGESTION METHOD  
USING THE MEDIA TEENAGE SONG  
OF STUDENT CLASS X IN SMA NEGERI 1 NGAGLIK**

**BY  
RITA DWI TYASTUTI  
NIM 11201244024**

This research aims to improve the skills of writing a short story with the methods of suggestion imagination by using teenage song to class x in SMA Negeri 1 Ngaglik.

Subjects in this research are student of class X in SMA Negeri 1 Ngaglik. This research includes classroom action research. Execution and implementation procedures in this research is devided into two cycles.the first cycle was divided into two gathering with the method og suggestion imagination by using teenage song titled “Sahabat Kecil” and the second cycle was also divided into two gathering with the method of suggestion imagination by using teenage song titled “Jogja”. data obtained using the guide lines of observation, observation report, questionnaires, interviews, and test. Data analysis techniques in this research include the class action prossess done by qualitatively and analysis of the result of action by using scores of the students work.

The result showed tah an increase in the implementation of the learning process in some aspect, such as student activity seen from students who did not hesitate to answer questions from the teacher, students attention is focused when the teacher explain about the material to write short story and enthusiastic students in following the teaching of writing a short story by creating a short story with imagination suggestion method using a media teenage song. It can be known from the result of research during the learning process. Product improvement can be seen from the process before the given action with average 62,94, whereas the average scores achieved by students in the fisrt cycle was 70,77. In the second cycle, the average scores achieved by students was 79,70. Based on these description it can bel concluded that the teaching methods of suggestin imagination using the media teenage song can enhance the learning process and increase the scores of writing short story class X in SMA Negeri 1 Ngaglik.

**Key words:** Classroom Action Research, Writing Short Story, Suggestion Imagination Method, Media Teenage Song

## **A. PENDAHULUAN**

Mata pelajaran Bahasa Indonesia adalah program untuk mengembangkan keterampilan berbahasa dan bersikap positif terhadap bahasa Indonesia. Keterampilan berbahasa Indonesia meliputi empat jenis ketrampilan yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis (Tarigan, 2008: 1). Di antara empat keterampilan tersebut, keterampilan menulis adalah yang paling sukar dan perlu mendapatkan perhatian lebih besar daripada ketiga keterampilan lainnya.

Keterampilan menulis merupakan keterampilan yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Pembelajaran menulis juga merupakan salah satu pembelajaran yang memerlukan perhatian khusus baik guru mata pelajaran maupun pihak-pihak yang terkait dalam penyusunan kurikulum pembelajaran. Hal ini disebabkan menulis melibatkan berbagai keterampilan lainnya, diantaranya kemampuan menyusun pikiran dan perasaan dengan menggunakan kata-kata dalam bentuk kalimat yang tepat sesuai dengan kaidah-kaidah tata bahasa

kemudian menyusunnya dalam bentuk paragraf.

Berdasarkan hasil observasi di lapangan pada tahap prasurvei tanggal 27 Januari 2015, diperoleh hasil bahwa pembelajaran menulis cerpen di SMA Negeri 1 Ngaglik mengalami berbagai macam permasalahan. Permasalahan tersebut adalah siswa masih kesulitan untuk menentukan tema cerpen, mencari ide dan membuat alur dalam cerpen. Selama ini pembelajaran menulis cerpen masih kurang optimal hasilnya di sekolah tersebut karena terbatasnya waktu pembelajaran menulis cerpen, selain itu guru juga mengalami kesulitan dalam menarik minat dan motivasi siswa untuk menulis.

Pelajaran menulis sering tidak diminati oleh siswa karena siswa merasa kesulitan dalam menuangkan ide-ide mereka. Selain itu, guru belum menemukan strategi ataupun metode yang dianggap cocok untuk pembelajaran menulis cerpen. Guru hanya menerangkan materi tentang cerpen yang telah ditentukan temanya. Siswa lalu diminta membuat cerpen yang mirip dengan cerpen yang telah dibaca, sehingga siswa hanya terpaku dengan

contoh cerpen yang telah dibagikan guru. Pembelajaran seperti ini cenderung tidak menarik bagi siswa sehingga berdampak buruk pada minat belajar siswa itu sendiri. Selain itu, kendala lainnya yaitu proses pembelajaran dilakukan hanya berkisar penyampaian materi dengan metode ceramah, mencatat, membaca cerpen kemudian siswa menjawab pertanyaan seputar cerpen atau menganalisis unsur intrinsik dan ekstrinsik cerpen. Dengan demikian, cenderung merasa bosan dengan proses pembelajaran tersebut.

Setelah mengetahui masalah tersebut, maka segera dilakukan upaya untuk mengatasinya dengan cara dan usaha yang efektif. Salah satu cara yang bisa digunakan adalah dengan menggunakan metode dan media untuk mengatasi masalah tersebut dan menerapkan model pembelajaran yang menitikberatkan siswa aktif dalam proses belajar mengajar. Metode dan media pembelajaran tentu sangat beragam, sehingga guru harus menentukan metode dan media yang paling tepat bagi siswanya. Penggunaan metode dan media harus disesuaikan dengan tujuan

yang akan dicapai dan materi yang akan disampaikan dalam proses pembelajaran.

Dari hasil wawancara dengan guru bahasa Indonesia SMA Negeri 1 Ngaglik, disepakati bahwa untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi dalam pembelajaran menulis cerpen, ditetapkan penggunaan metode sugesti imajinasi berbantuan media lagu remaja. Metode sugestif imajinatif digunakan dalam pembelajaran dengan membentuk sugesti untuk merangsang imajinasi siswa.

Metode ini di rasa cocok untuk membantu mempermudah siswa dalam menemukan ide dan alur cerita, sedangkan media lagu remaja adalah lagu-lagu yang sering didengarkan siswa sehingga siswa diharapkan mudah menemukan tema cerpen. Melalui metode dan media yang sudah disepakati ini, diharapkan siswa dapat mudah menuangkan ide dan alur cerita serta tema saat mempraktekkan menulis cerpen dan membuat siswa termotivasi dalam proses menulis cerpen sedangkan guru hanya sebagai fasilitator dalam pembelajaran.

## **A. METODE PENELITIAN**

Penelitian yang akan dilakukan adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang dilakukan pada sebuah kelas untuk mengetahui akibat tindakan yang diterapkan pada suatu subyek penelitian di kelas tersebut. Secara lebih luas penelitian tindakan dapat diartikan sebagai penelitian yang berorientasi pada penerapan tindakan dengan tujuan peningkatan mutu atau pemecahan masalah pada sekelompok subyek yang diteliti. Pada penelitian ini, mahasiswa peneliti menggunakan model penelitian Kemmis dan Mc Taggart. Model Kemmis dan Taggart terdiri atas empat tahap, yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi.

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Ngaglik, yang berlokasi di Desa Donoharjo, Kecamatan Ngaglik, Kabupaten Sleman, Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Subjek penelitian tindakan ini adalah siswa kelas X.A SMA Negeri 1 Ngaglik dengan jumlah siswa 29 orang. Menurut informasi dari guru mata pelajaran Bahasa Indonesia pada wawancara awal tanggal 27 Januari 2025, keterampilan menulis cerpen kelas

X.A ini masih kurang optimal dibanding dengan kelas-kelas yang lain. Selanjutnya, penelitian tindakan kelas dilaksanakan pada bulan April 2015. Pada tanggal 2 April 2015 mahasiswa peneliti melakukan penyebaran angket pratindakan dan mengikuti kegiatan pembelajaran pada tahap pratindakan. Siklus I dilaksanakan dua kali pertemuan yaitu pada tanggal 8 April dan 9 April 2015. Siklus II dilaksanakan pada tanggal 16 April dan 22 April 2015. Tanggal 22 April, pada akhir pembelajaran siswa diminta untuk mengisi angket pascatindakan dan mahasiswa peneliti juga mewawancarai guru untuk mengetahui proses pembelajaran setelah menggunakan metode sugesti imajinasi berbantuan media lagu remaja.

Tahap-tahap penelitian adalah sebagai berikut, yaitu (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan, dan (4) refleksi. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan beberapa cara, yaitu (1) obeservasi, (2) wawancara, (3) angket, dan (4) tes menulis cerpen. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkam data dalam penelitian ini antara lain angket, catatan lapangan,

pedoman pengamatan dan lembar observasi, lembar penilaian menulis cerpen, dan lembar kerja siswa dan soal latihan. Analisis data dilakukan dengan analisis kualitatif dan kuantitatif. Teknik analisis data dalam penelitian ini dilihat dari analisis data proses dan analisis data produk. Penelitian ini juga menggunakan validitas dan reliabilitas data. Validitas yang digunakan ada tiga, yaitu validitas demokratik, validitas proses, dan validitas dialogis, sedangkan reliabilitas data yang digunakan menggunakan triangulasi yang berupa triangulasi melalui sumber, triangulasi melalui metode, dan triangulasi melalui teori. Indikator keberhasilan dapat ditentukan berdasarkan proses dan produk. Keberhasilan yang diukur berdasarkan proses dilihat dari tindak belajar atau perkembangan proses pembelajaran di kelas, sedangkan keberhasilan produk diperoleh jika terjadi peningkatan praktik menulis cerpen dengan adanya pemerolehan skor diatas 75, selain itu juga dilihat dari keikutsertaan siswa dalam hal menulis cerpen.

## **B. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **1. Keberhasilan Proses**

Keberhasilan proses dalam penelitian ini merupakan salah satu indikator keberhasilan penelitian. Indikator keberhasilan proses ini dapat diamati ketika berlangsungnya tindakan kelas. Secara proses, tindakan dalam penelitian ini dianggap berhasil apabila dalam pelaksanaan tindakan, siswa mengalami peningkatan dalam beberapa aspek yaitu keaktifan, perhatian, dan keantusiasan siswa dalam mengikuti pelajaran menggunakan metode sugesti imajinasi berbantuan media lagu remaja.

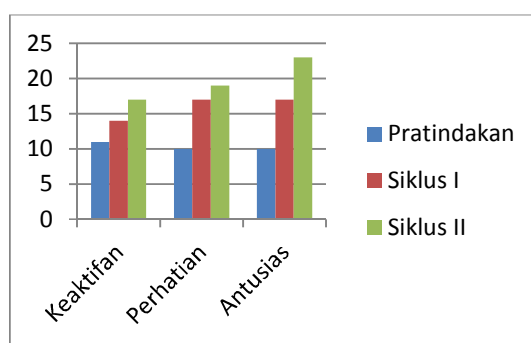
Peningkatan dalam hal proses juga dapat dilihat pada pelaksanaan proses pembelajaran yang berlangsung lebih menyenangkan. Hal ini dapat ditunjukkan dengan keaktifan siswa saat menjawab pertanyaan dari guru ataupun sebaliknya siswa yang bertanya pada guru tentang menulis cerpen. Guru sebagai fasilitator sudah ditunjukkan dengan tetap cermat memantau dan

membimbing siswa yang sedang menulis cerpen dan terkadang siswa yang menghampiri guru untuk menanyakan sesuatu yang dianggapnya sulit. Guru pada proses pembelajaran hingga siklus II berupaya tetap menciptakan suasana yang lebih santai dan akrab.

Pengamatan dilakukan selama proses berlangsungnya pembelajaran. Pelaksanaan pemantauan meliputi dampak tindakan terhadap proses pembelajaran dan terhadap hasil pembelajaran. Hingga siklus II berlangsung, siswa lebih antusias dan tidak merasakan kejenuhan, meskipun menulis cerpen dilakukan berulang-ulang. Hal ini dapat dilihat dari aktivitas siswa selama proses pembelajaran menulis cerpen berlangsung. Siswa menjadi lebih aktif dalam berkomentar dan bertanya dengan suasana kelas tetap santai namun menyenangkan.

Disamping proses pembelajaran yang menyenangkan, hasil tulisan siswa juga lebih bagus jika dibandingkan tanpa menggunakan metode dan media sama sekali. Pembelajaran menulis cerpen dengan

metode sugesti imajinasi berbantuan media lagu remaja membantu siswa dan mengaktifkan siswa dalam menulis cerpen. Siswa dapat menghadirkan unsur-unsur cerpen seperti alur, latar, dan ide cerita yang lebih menarik. Berikut merupakan histogram yang menggambarkan peningkatan proses pembelajaran menulis cerpen tahan pratindakan, siklus I, dan siklus II.



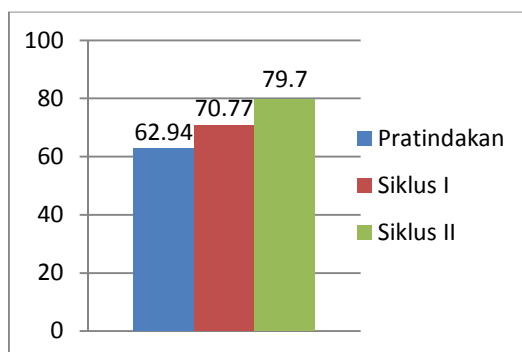
**Gambar1. Histogram peningkatan proses pembelajaran menulis cerpen**

## 2. Keberhasilan Produk

Keberhasilan produk dalam penelitian ini dapat dilihat dari peningkatan nilai menulis cerpen siswa disetiap akhir siklus. tindakan ini dikatakan berhasil apabila 75% dari jumlah siswa yang mengikuti proses belajar mengajar mendapat nilai 75 atau lebih. Keberhasilan produk



dalam penelitian ini dapat dilihat dari histogram berikut ini.



**Gambar 2. Peningkatan skor hasil menulis cerpen**

Berdasarkan histogram tersebut dapat diketahui bahwa pada tahap pratindakan skor rata-rata siswa masih jauh di bawah nilai ketuntasan minimal yaitu sebesar 62,94. Pada siklus I, nilai skor rata-rata siswa mencapai 70,77. Nilai siklus I tersebut naik sebesar 7,83 dengan nilai pada saat pratindakan. Selanjutnya pada siklus II, nilai mengalami peningkatan sebesar 8,93 dengan skor rata-rata 79,70. Nilai rata-rata setiap siklus dapat dilihat dari tabel berikut.

**Tabel 1. Skor Rata-rata Keterampilan Menulis Cerpen Tahap Pratindakan hingga Siklus II**

No	Aspek	Tahapan			Peningkatan
		Pratind	Siklus I	Siklus II	
1	Isi	18,79	20,86	25,77	6,98
2	Organisasi	13,96	15,17	16,81	2,85
3	Kosakata	11,98	14,13	14,91	2,75
4	Penggunaan bahasa	10,86	13,01	14,48	3,62
5	Mekanik	7,34	7,58	7,72	0,38
<b>Rata-rata</b>		<b>62,94</b>	<b>70,77</b>	<b>79,70</b>	

Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa peningkatan menulis cerpen siswa dominan pada aspek isi dan penggunaan bahasa. Dengan demikian, keterampilan menulis cerpen siswa kelas X.A SMA Negeri 1 Ngaglik telah mengalami peningkatan proses maupun produk setelah dikenai tindakan dengan menggunakan metode sugesti imajinasi berbantuan media lagu remaja.

Hasil penelitian tindakan kelas ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Kusuma Wardani pada tahun 2014 dengan judul “Keefektifan Metode Sugesti Imajinasi Berbantuan Media Audio Visual dalam Pembelajaran Menulis Narasi pada Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Banguntapan Bantul”.

Simpulan dari penelitian yang relevan tersebut adalah adanya perbedaan yang signifikan dalam keterampilan menulis narasi pada siswa dengan menggunakan metode sugesti imajinasi dengan bantuan media audio visual dan dengan siswa yang diajarkan tanpa menggunakan metode dan media tersebut. Selain penelitian tersebut, penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Dewi Ika Fitryana yang berjudul “Peningkatan Keterampilan Menulis Cerpen Melalui Media Berita dengan Metode Latihan Terbimbing pada Siswa Kelas X.3 SMA Negeri 1 Rembang Purbalingga” menunjukkan bahwa penerapan media berita dengan metode latihan terbimbing dapat meningkatkan keterampilan menulis cerpen siswa.

### **C. SIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode sugesti imajinasi berbantuan media lagu remaja dapat meningkatkan pelaksanaan pembelajaran keterampilan

menulis cerpen dan juga dapat meningkatkan keterampilan menulis cerpen siswa kelas XA SMA Negeri 1 Ngaglik. Peningkatan secara proses dapat dilihat dari berbagai aspek antara lain siswa menjadi lebih aktif bertanya, perhatian siswa dan keantusiasan siswa dalam mengikuti pelajaran juga meningkat. Peningkatan hasil produk dapat dilihat dari skor rata-rata sebelum dilakukan tindakan yaitu 62,94 sedangkan pada akhir tindakan siklus I sebesar 70,77. Pada akhir siklus II, nilai rata-rata siswa meningkat lagi menjadi 79,70. Dengan demikian, penerapan metode sugesti imajinasi berbantuan media lagu remaja juga mampu memberikan motivasi untuk meningkatkan minat belajar siswa sehingga tercipta suasana yang menyenangkan yang santai namun tetap kondusif.

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dikemukakan, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode sugesti imajinasi berbantuan media lagu remaja dapat memberikan pengaruh yang positif dalam pembelajaran menulis cerpen. Siswa lebih aktif dan semangat mengikuti

pelajaran sehingga berpengaruh juga pada hasil tulisan siswa. Selain itu, penggunaan metode dan media tersebut dapat mengatasi kesulitan siswa dalam menemukan ide dan memberikan stimulus terhadap siswa untuk kemudian ditulis dalam bentuk cerpen sehingga siswa lebih mudah dalam menulis cerpen.

Berdasarkan simpulan dan implikasi di atas, saran untuk penelitian ini adalah sebagai berikut. 1) bagi siswa disarankan untuk mempertahankan kemampuan menulis cerpen siswa yang telah dicapai dan kembangkan lagi, dan bagi siswa yang kemampuan menulis cerpennya kurang hendaknya terus belajar hingga dapat meningkat kemampuan menulis cerpennya. 2) bagi guru Bahasa dan Sastra Indonesia pemanfaatan metode sugesti imajinasi berbantuan media lagu remaja perlu dikembangkan guna meningkatkan kemampuan menulis cerpen siswa dengan memperhatikan unsur-unsur pembentuk cerpen, sehingga siswa mampu untuk mencapai kompetensi yang diharapkan. 3) bagi peneliti lain Karena penelitian ini banyak menemui kendala, maka penelitian ini masih banyak kekurangannya. Hal

tersebut dikarenakan keterbatasan yang dimiliki mahasiswa peneliti, baik dari segi pengetahuan, ketelitian, dan waktu penelitian. Dengan demikian, masih banyak permasalahan yang belum terungkap. Oleh karenanya, penelitian dari sudut pandang atau subjek yang berbeda perlu dilakukan agar terungkap persoalan-persoalan baru yang dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.

#### **D. DAFTAR PUSTAKA**

- Aqib, Zainal dkk. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Rama Widya.
- Fitryana, Dewi Ika. 2011. *Peningkatan Keterampilan Menulis Cerpen Melalui Media Berita dengan Metode Latihan Terbimbing pada Siswa Kelas X.3 SMA Negeri 1 Rembang Purbalingga*. Skripsi S1. Yogyakarta: FBS-UNY.
- Madya, Suwarsih. 2009. *Teori dan Praktik Penelitian Tindakan (Action Research)*. Bandung: Alfabeta
- Nurgiyantoro, Burhan. 2009. *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan*

*Sastra.* Yogyakarta: BPFE-  
Yogyakarta.

Trimantara. 2005. *Penggunaan Media  
Sugesti Imajinasi dalam  
Pembelajaran Menulis dengan  
Media Lagu.* Bandung: BPK-  
Penabur.

Wardani, Kusuma. 2014. *Keefektifan  
Metode Sugesti Imajinasi  
Berbantuan Media Audio Visual  
dalam Pembelajaran Menulis Narasi  
Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 2  
Banguntapan Bantul. Skripsi S1.*  
Yogyakarta: FBS-UNY.